

BAB V

KESIMPULANIMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Kinerja Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Perdagangan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, dan *Thailand Stock Exchange* periode penelitian tahun 2009 – 2013.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan negara-negara yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

5.1.1. Kesimpulan untuk perusahaan perdagangan Indonesia

1. Kinerja perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Indonesia
2. *Leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Indonesia
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Indonesia

4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Indonesia
5. Secara simultan atau bersama-sama, kinerja perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Indonesia.

5.1.2. Kesimpulan untuk perusahaan perdagangan Malaysia

1. Kinerja perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Malaysia
2. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Malaysia
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Malaysia
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Malaysia
5. Secara simultan atau bersama-sama, kinerja perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan

pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Malaysia.

5.1.3. Kesimpulan untuk perusahaan perdagangan Thailand

1. Kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Thailand
2. *Leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Thailand
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Thailand
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Thailand
5. Secara simultan atau bersama-sama, kinerja perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap biaya keagenan pada perusahaan perdagangan di Thailand.

5.2. Saran dan Implikasi Manajerial

Saran-saran serta implikasi manajerial yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak investor, perusahaan, dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Investor, perusahaan yang memiliki kriteria perusahaan yang memiliki *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu indikator perusahaan yang memiliki GCG yang baik adalah rendahnya biaya keagenan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, investor sudah seharusnya memperhitungkan biaya keagenan yang kemungkinan dapat terjadi pada suatu perusahaan sebelum menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Biaya keagenan yang rendah dianggap merepresentasikan perusahaan tersebut memiliki tata kelola yang baik sehingga perusahaan tersebut dapat melakukan efisiensi dalam mengkonversi biaya-biaya yang timbul menjadi keuntungan bagi perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan nilai saham yang berujung pada kesejahteraan investor. Selama ini, kebanyakan investor hanya mempertimbangkan penanaman investari dari segi fundamental dan teknikal dari nilai saham perusahaan tersebut. Jika investor melihat dari sisi internal tata kelola perusahaan, termasuk mempertimbangkan tinggi rendahnya biaya keagenan pada suatu perusahaan. Tentunya penilaian dan

pertimbangan terhadap suatu investasi akan lebih mendetil, mendalam, dan lebih akurat jika juga mencakup penilaian dan pertimbangan tata kelola perusahaan itu sendiri, khususnya pertimbangan biaya keagenan.

2. Perusahaan perdaganganyang menjadi objek penelitian, perusahaan-perusahaan diharapkan mampu mengambil kebijakan dan mensinergiskan antara kepentingan manajer dan kepentingan pemegang saham, karena kinerja perusahaan akan berpengaruh terhadap biaya keagenan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer eksekutif pada perusahaan tersebut. Karena dalam penelitian ini, secara empiris terbukti bahwa terdapat pengaruh signifikan kinerja perusahaan terhadap biaya keagenan yang mungkin terjadi pada suatu perusahaan. Hendaknya para *stakeholder* perusahaan yaitu pihak *principal* dan *agent* tidak serta merta memanfaatkan momen tinggi atau rendahnya kinerja perusahaan untuk mengambil untung pribadi. Melainkan memanfaatkan momen tersebut untuk kesejahteraan bersama perusahaan. Hal tersebut akan lebih menstimulasi kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik dan memperkecil *gap* yang terjadi antara pihak *principal* dengan *agent*.
3. Peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya,

terutama yang meneliti terkait kinerja perusahaan *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, lebih memperbanyak sampel dalam penelitian serta memperbanyak variabel-variabel yang mungkin menyebabkan atau mempengaruhi biaya keagenan itu sendiri. Sehingga hasil diharapkan akan lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan uji ketahanan (*robustness*) pada model regresi dengan cara memperbanyak *proxy* untuk pengukuran biaya keagenan seperti menggunakan *proxy* rasio pemanfaatan aset.